LAMPIRAN

KEPUTUSAN Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN NGANJUK

INDIKATOR KINERJA UTAMA

DINAS PEKEJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

KABUPATEN NGANJUK

TAHUN 2025-2029

1. **UNIT KERJA :** Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Nganjuk
2. **TUGAS POKOK:** Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
3. **FUNGSI:**
   a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang;
   b. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Dan Pelayanan Umum Di Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang;
   c. Pembinaan Dan Pelaksanaan Tugas di Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang;
   d. Pelaksanaan Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Bupati Sesuai Dengan Tugas Dan Fungsinya.
4. **TUJUAN :**

   “Terwujudnya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Yang Berkualitas” dengan indikator tujuan **“Indeks pekerjaan umum dan tata ruang”**

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
1	Tujuan : Terwujudnya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Yang Berkualitas	Indeks pekerjaan umum dan tata ruang	Indeks	**Konsep indikator kinerja :** Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan tata ruang adalah ukuran yang menggambarkan kinerja pembangunan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan tata ruang. Indeks ini mengukur pencapaian berbagai indikator yang berkaitan dengan infrastruktur, seperti ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar, aksesibilitas, serta dampak terhadap pembangunan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. **Definisi operasional indikator kinerja:** Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan tata ruang adalah ukuran kinerja penyelenggaraan urusan pekerjaan umum khususnya dalam penyediaan infrastruktur pekerjaan umum yang meliputi peningkatan kualitas jalan, layanan	Laporan Kinerja	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
				daerah irigasi, pemehuhan infrastruktur keciptakaryaan serta peningkatan kualitas penataan ruang. **Formulasi Perhitungan :** ∑Bobot perolehan realisasi kinerja komponen infrastruktur pekerjaan umum dan tata ruang		
2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan	Persentase Jalan dalam kondisi mantap	Persentase	**Konsep indikator kinerja :** Indikator kinerja "Persentase Jalan dalam Kondisi Mantap" mengukur seberapa baik kondisi jalan pada wilayah , dengan fokus pada jalan dalam kondisi baik dan sedang. Indikator ini penting untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan infrastruktur jalan, khususnya dalam menjaga kualitas dan fungsionalitas jalan.	Laporan Kondisi Jalan	Bidang Bina Marga

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
				Definisi operasional indikator kinerja: Berdasarkan Renstra DPUPR Tahun 2025-2029 Jalan yang dikategorikan mantap adalah jalan yang kondisinya baik dan sedang, sedangkan jalan yang tidak mantap adalah jalan yang kondisinya rusak ringan atau rusak berat. Sehingga persentase kondisi mantap jalan kabupaten dihitung dari panjang jalan kewenangan kabupaten dalam kondisi baik dan sedang di banding dengan total panjang jalan kewenangan kabupaten **Formulasi Perhitungan :** (panjang jalan kewenangan kabupaten dalam kondisi baik dan sedang)/(total panjang jalan kewenangan kabupaten) x 100 %		
3	Meningkatnya Kawasan	Persentase luas daerah	Persentase	**Konsep indikator kinerja :**	Laporan Kondisi Daerah Irigasi	Bidang Pengairan

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
	yang mendapatkan Layanan Irigasi sesuai Kewenangan Daerah	irigasi kewenangankabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi		Persentase luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar area persawahan yang diairi oleh jaringan irigasi yang menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dibandingkan dengan total luas area persawahan yang berpotensi diairi oleh jaringan irigasi. **Definisi operasional indikator kinerja:** indikator Persentase luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi mengukur seberapa efektif jaringan irigasi yang ada dalam memenuhi kebutuhan air irigasi untuk area pertanian di wilayah kabupaten/kota tersebut.		

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
				Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Luas irigasi kewenangan Kabupaten/Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasi dan pelihara (ha) di tahun eksisting}}{\text{Luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten/Kota}} \times 100\%$		
		Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS	Persentase	**Konsep indikator kinerja :** Indikator kinerja Persentase Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian Banjir di WS Kewenangan Kab/Kota mengukur proporsi luas kawasan permukiman di wilayah sungai (WS) yang memiliki perlindungan dari banjir melalui infrastruktur dibandingkan dengan total luas kawasan permukiman rawan banjir di wilayah tersebut. Indikator ini bertujuan untuk	Laporan Kondisi Sungai	Bidang Pengairan

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
		Kewenangan Kab/Kota		mengukur efektivitas upaya pengendalian banjir dalam melindungi permukiman. **Definisi operasional indikator kinerja:** Definisi operasional indikator kinerja " Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota" adalah perbandingan antara luas kawasan permukiman yang memiliki perlindungan dari infrastruktur pengendalian banjir (seperti tanggul, sungai, dan bendungan) dengan total luas kawasan permukiman yang berada dalam wilayah sungai (WS) di bawah kewenangan Kabupaten/Kota, yang dinyatakan dalam persen.		

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
				Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Luas Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pangamanan pantai di wilayah sungaikewenangan Kabupaten/ Kota (ha)}}{\text{Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di wilayah sungai kewenanganKabupaten/ Kota (ha)}} \times 100\%$		
4	Meningkatnya Pemenuhan Infrastruktur Keciptakaryaan	Persentase pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan sesuai standar teknis	Persentase	**Konsep indikator kinerja :** Indikator kinerja persentase pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan sesuai standar teknis adalah ukuran pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan yang sesuai dengan standart teknis. pada indikator ini berfokus pada pemenuhan infrastruktur kususnya bidang keciptakaryaan yang meliputi penyediaan akses air minum, pengolahan air limbah domestik,	Laporan Realisasi kinerja Keciptakaryaan	Bidang Ciptakarya

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
				infrastruktur persampahan, drainase dan pemenuhan bangunan gedung. **Definisi operasional indikator kinerja:** ukuran kinerja pada indikator Persentase pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan sesuai standar teknis yaitu pada bobot perolehan program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional, Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah, Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase serta Program Penataan Bangunan Gedung. **Formulasi Perhitungan :** ∑Bobot perolehan realisasi program keciptakaryaan		

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
5	Meningkatnya kualitas penataan ruang	Persentase penataan ruang sesuai dengan RTRW (%)	Persentase	**Konsep indikator kinerja :** Indikator kinerja persentase penataan ruang sesuai dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) mengukur sejauh mana kegiatan pembangunan dan pemanfaatan ruang di suatu wilayah telah selaras dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan. Indikator ini memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat kesesuaian antara rencana tata ruang dan implementasinya di lapangan. **Definisi operasional indikator kinerja:** Definisi operasional indikator kinerja "Persentase penataan ruang sesuai dengan RTRW" adalah proporsi luas area wilayah yang pemanfaatan dan penggunaannya sesuai dengan ketentuan dan rencana yang diatur dalam Peraturan	Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah	Bidang Tata Ruang

NO.	TUJUAN / SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
				Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) **Formulasi Perhitungan** $\frac{\text{Luas Pemanfaatan Lahan Sesuai Dengan Rencana Tata Ruang}}{\text{Luas total lahan yang diajukan}}$		

Perhitungan Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

No	Komponen Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Nilai Maksimal	Bobot tiap komponen	Skor perolehan	Bobot Perolehan
1	Realisasi Persentase Jalan dalam kondisi mantap	100	25	a	(a/100)x25
2	Realisasi Persentase luas daerah irigasi kewenangankabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	100	25	b	(b/100)x25
3	Realisasi Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	100	25	c	(c/100)x25
4	Realisasi Persentase pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan sesuai standar teknis	100	25	d	(d/100)x25

Perhitungan Persentase pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan sesuai standar teknis

No	Komponen perolehan realisasi program keciptakaryaan	Nilai Maksimal	Bobot tiap komponen	Skor perolehan	Bobot Perolehan
1	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	100	20	a	(a/100)x20
2	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	100	20	b	(b/100)x20
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	100	20	c	(c/100)x20
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	100	20	d	(d/100)x20
5	Program Penataan Bangunan Gedung	100	20	e	(e/100)x20

TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*
Meningkatnya infrastruktur konektivitas wilayah yang handal	Terwujudnya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Yang Berkualitas		Indeks pekerjaan umum dan tata ruang (Indeks)	75,08	75,69	76,4	77,02	77,66	78,3	78,93
		Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan	Persentase Jalan dalam kondisi mantap (%)	68,214	70,05	72,35	74,31	76,28	78,25	80,22
		Meningkatnya Kawasan yang Mendapatkan Layanan Irigasi seuai Keweanangan Daerah	Persentase luas daerah irigasi kewenangankabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi (%)	75,31	75,36	75,41	75,46	75,51	75,56	75,61
			Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (%)	76,43	76,93	77,43	77,93	78,43	78,93	79,43
		Meningkatnya Pemenuhan Infrastruktur Keciptakaryaan	Persentase pemenuhan infrastruktur keciptakaryaan sesuai standar teknis (%)	80,42	80,44	80,46	80,47	80,49	80,51	80,53
		Meningkatnya kualitas penataan ruang	Persentase penataan ruang sesuai dengan RTRW (%)	100	100	100	100	100	100	100

Nganjuk, 31 Desember 2025
Plt. Kepala Dinas
Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
Kab. Nganjuk

ONNY SUPRIYONO, ST., M.M
Pembina / IVa
NIP. 19780426 200901 1 007